

STAGES OF DECISION MAKING

TAHAPAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Annisa Fitri Maharani¹, Danas Marici Fawaz², Indah Respati Kusumasari³, Rusdi Hidayat Nugroho⁴

¹⁻⁴Program Studi Administrasi Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur
E-mail: 23042010132@student.upnjatim.ac.id

Abstract

Decision-making is an important process in organizations that affects success and development. This journal outlines the stages in decision-making, including situation analysis, development of alternatives, evaluation of alternatives, selection of the best alternative, and decision implementation. Each stage requires special attention and skills to produce the right decision that is acceptable to all members of the organization. This research emphasizes the importance of the involvement of all parties and the leader's ability to manage the decision-making process systematically. Thus, it is expected that this research provides deeper insights for decision makers in designing and implementing effective decisions.

Keywords: Decision making, Stages, Organization

Abstrak

Pengambilan keputusan merupakan proses penting dalam organisasi yang memengaruhi keberhasilan dan perkembangan. Jurnal ini menguraikan tahapan dalam pengambilan keputusan, termasuk analisis situasi, pengembangan alternatif, evaluasi alternatif, pemilihan alternatif terbaik, dan pelaksanaan keputusan. Setiap tahapan membutuhkan perhatian khusus dan keterampilan untuk menghasilkan keputusan yang tepat dan dapat diterima oleh seluruh anggota organisasi. Penelitian ini menekankan pentingnya keterlibatan semua pihak dan kemampuan pemimpin dalam mengelola proses pengambilan keputusan secara sistematis. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini memberikan wawasan yang lebih mendalam bagi pengambil keputusan dalam merancang dan melaksanakan keputusan yang efektif.

Kata Kunci: Pengambilan keputusan, Tahapan, Organisasi

Pendahuluan

Mengambil keputusan adalah bagian yang akan kita temui di kehidupan, secara individu maupun kelompok, terpenting di dalam organisasi. Pengambilan keputusan merupakan hal yang esensial bagi berkembang atau tidaknya organisasi. Oleh karena itu, para pengambil keputusan diharap bisa merancang dan mengambil keputusan yang terbaik bagi organisasinya. Pengambilan keputusan memerlukan keterampilan, dengan proses yang tidak mudah.

Pengambilan keputusan pada organisasi membutuhkan proses juga tahapan supaya menghasilkan keputusan yang selaras seperti harapan organisasi sehingga menciptakan pula hasil keputusan yang maksimal dengan didukung teknis yang baik. Pengambilan keputusan adalah usaha untuk menciptakan kejadian-kejadian masa depan dengan mengevaluasi berbagai opsi yang berkesinambungan dengan tujuan individu atau organisasi

Proses pengambilan keputusan yang baik, terstruktur, dan sistematis dapat menjadi standar bagi individu pengambil keputusan. Bagaimana seorang pengambil keputusan dapat merancang keputusan yang menguntungkan dan meminimalisir kerugian. Dampak dari setiap keputusan yang diambil wajib ditaati dan dilaksanakan bagi setiap sumber daya manusia yang ada dalam organisasi. Perihal ini perlu dijalankan supaya permasalahan dalam organisasi bisa segera terselesaikan.

Pengambil keputusan perlu merangkul seluruh sumber daya manusia guna membantu menemukan keputusan yang terbaik untuk organisasi. Perlu adanya pengendalian atas keputusan yang dapat menciptakan keputusan terbaik dan disetujui oleh semua pihak. Pengendalian ini bisa dilakukan dengan pengendalian pengambilan keputusan, dimana keputusan diambil bersumber pada tahapan pengambilan keputusan yang tepat dan terukur.

Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan pengetahuan yang luas bagi pembaca. Mengenai apa tahapan yang diperlukan dalam pengambilan keputusan. Terkhusus bagi pengambil keputusan agar memperhatikan tahapan proses pengambilan keputusan agar menghasilkan keputusan yang baik. Pengambilan keputusan dengan tahapan yang tepat dapat menghasilkan keputusan yang tepat juga.

Landasan Teori

Pengambilan keputusan merupakan suatu proses yang digunakan untuk memilih langkah yang akan diambil sebagai solusi dalam menghadapi suatu masalah. Proses ini melibatkan pemilihan nyata di antara berbagai opsi atau tindakan yang diinginkan dari dua pilihan atau lebih. Langkah-langkahnya mencakup pengenalan masalah, penciptaan dan evaluasi alternatif, pengambilan keputusan, pelaksanaan tindakan, serta penilaian hasil. Secara sederhana, pengambilan keputusan dapat diartikan sebagai proses memilih antara

beberapa alternatif yang ada dengan cara mengidentifikasi pilihan dan menentukan tindakan yang dianggap paling tepat.

Pengambilan keputusan dapat dipahami sebagai pendekatan sistematis untuk memahami inti dari suatu masalah, yang mencakup pengumpulan fakta dan data serta penentuan alternatif sebelum mengambil tindakan yang dianggap paling tepat. Proses ini selalu berkaitan dengan masalah dalam organisasi, esensi dari pengambilan keputusan terletak pada pemilihan satu atau lebih alternatif solusi untuk mencapai kondisi yang diinginkan. Melalui keputusan yang diambil, diharapkan dapat ditemukan pemecahan bagi masalah yang dihadapi.

Dasar-dasar pengambilan keputusan mencakup beberapa elemen penting. Pertama, intuisi yang berlandaskan pada sifat subjektif sehingga dapat dengan mudah terpengaruh oleh faktor eksternal. Kedua, pengalaman, yang melibatkan perhitungan untung dan rugi dari keputusan yang akan dibuat. Ketiga, fakta, yang digunakan untuk menghasilkan sebuah keputusan yang akurat dan valid. Keempat, terdapat wewenang yang umumnya diterapkan oleh pimpinan kepada anggota timnya. Terakhir, logika berperan dalam mempertimbangkan semua aspek yang terlibat dalam proses pengambilan keputusan. (Terry, Amelia, 2019).

Terdapat berbagai faktor yang memengaruhi proses pengambilan keputusan. Faktor pertama adalah kondisi internal organisasi, yang mencakup ketersediaan anggaran, keterampilan karyawan, ketersediaan peralatan, struktur organisasi, serta informasi yang dibutuhkan oleh pimpinan. Kedua, pentingnya informasi terkait masalah organisasi, organisasi perlu memahami penyebab masalah dan dampaknya. Ketiga, faktor eksternal, termasuk kondisi ekonomi, sosial, politik, hukum, dan budaya. Terakhir, faktor pribadi dari pengambil keputusan itu sendiri, seperti tingkat inteligensi, kapasitas, kapabilitas, dan keterampilan (Sukatin et al., 2022).

Metode Penelitian

Metode penelitian pada jurnal ini menggunakan penelitian kualitatif dimana metode ini digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah. Peneliti mendeskripsikan fenomena sosial tentang pengambilan keputusan. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data dari analisis beberapa artikel dan buku. Teknik pengolahan data pada penelitian ini diterapkan

dengan reduksi data yaitu mengumpulkan data sesuai fokus atau rumusan masalah penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dipandu oleh fakta-fakta yang ditemui pada saat penelitian di lapangan. Oleh sebab itu, penelitian kualitatif melakukan analisis data untuk menciptakan hipotesis. Kemudian penyajian data yang berbentuk tulisan atau kalimat yang sederhana sehingga dapat dimengerti oleh peneliti dan pembaca.

Hasil dan Pembahasan

1. Analisis Situasi

Analisis situasi adalah proses yang dilakukan untuk mengevaluasi kondisi lingkungan baik di dalam maupun di luar suatu organisasi. Tujuannya adalah untuk mengeksplorasi, mengevaluasi, dan menganalisis berbagai permasalahan yang ada sebelum para pembuat dan pengguna keputusan memilih alternatif perbaikan. Proses ini juga dapat dipahami sebagai kegiatan intelijen yang melibatkan penyelidikan lingkungan terkait pengambilan keputusan, di mana data mentah dikumpulkan, diproses, dan dianalisis untuk mengidentifikasi masalah yang ada (Noor, 2020). Analisis situasi dalam organisasi terbagi menjadi dua kategori yaitu analisis lingkungan internal dan analisis lingkungan eksternal.

Analisis internal suatu organisasi dilakukan sebelum proses pengambilan keputusan untuk menilai kompetensi, sumber daya, kekuatan, dan kelemahan yang ada. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengidentifikasi berbagai kekuatan dan kelemahan dalam sumber daya serta proses bisnis yang sedang berjalan. Aspek-aspek yang menjadi fokus dalam analisis situasi internal yaitu struktur yang menggambarkan bagaimana organisasi diatur terkait wewenang, komunikasi, dan alur kerja, serta budaya, mencerminkan keyakinan, harapan, dan nilai yang dipegang oleh anggota organisasi. Selain itu, sumber daya berfungsi sebagai bahan dasar untuk memproduksi barang dan jasa.

Analisis lingkungan eksternal organisasi berfokus pada kondisi politik, sosial, ekonomi, teknologi, dan faktor lainnya. Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi peluang yang dapat dimanfaatkan oleh organisasi, sehingga manajer dapat

merumuskan strategi untuk memanfaatkan peluang tersebut dan mengurangi dampak dari ancaman yang mungkin muncul. Dalam tahap ini, penting bagi organisasi untuk mengaitkan informasi dengan ketidakpastian lingkungan, mengingat bahwa perubahan dalam kondisi eksternal sering kali sulit diprediksi.

2. Pengembangan Alternatif

Pengembangan alternatif melibatkan beberapa opsi yang dapat dilaksanakan dengan mempertimbangkan konsekuensi dari masing-masing alternatif. Proses ini mencakup penemuan, pengembangan, dan analisis berbagai cara untuk menyelesaikan masalah, yang meliputi pemahaman masalah, pengusulan solusi, dan pengujian kelayakan solusi tersebut. Penting bagi pimpinan untuk selalu menyediakan alternatif beserta konsekuensinya, baik positif maupun negatif, sehingga mereka dapat melakukan perkiraan yang akurat. Identifikasi alternatif dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk latar belakang pendidikan, pengalaman hidup, tingkat kecerdasan, serta kemampuan antisipatif dan kreativitas dalam melihat risiko dan peluang yang mungkin muncul dari setiap keputusan.

3. Evaluasi Alternatif

Sesudah banyaknya alternatif keputusan yang dirumuskan, selanjutnya perlu dievaluasi dari masing-masing alternatif dengan mencermati susunan urgensi dari alternatif yang sudah dibuat dengan mencermati imbas positif dan negatif yang akan diakibatkan oleh setiap alternatif. Sesudah alternatif dikembangkan, perlu dipertimbangkan dan dievaluasi dengan mencermati alternatif yang terpilih nanti akan menghasilkan hasil paling menguntungkan dan kerugiannya yang paling sedikit. Mempertimbangkan setiap alternatif untuk memperhitungkan setiap alternatif pada setiap kriteria melalui kelebihan serta kekurangan masing-masing alternatif menjadi jelas ketika alternatif tersebut di evaluasi.

Evaluasi alternatif memberikan penilaian kepada setiap alternatif dan memperhatikan kelebihan dan kekurangan masing-masing. Bisa dengan mencatat daftar pro dan kontra dari setiap alternatif, memperhitungkan dampak tiap alternatif, juga bagian biaya yang perlu dihabiskan ketika alternatif solusi

diperlukan. Evaluasi terhadap alternatif keputusan perlu dijalankan untuk antisipasi dampak dari alternatif ini.

4. Pemilihan Alternatif Terbaik

Memilih salah satu alternatif yang paling tepat guna memecahkan masalah dalam organisasi dilakukan dari hasil peninjauan yang cukup atau rekomendasi. Penetapan suatu solusi atau keputusan ini adalah tahapan yang serius, dengan mempertimbangkan berbagai risiko, dampak, dan peluang dari keputusan yang akan diambil. Alternatif ini harus diambil dengan cermat, berani, dan pertanggung jawaban yang besar.

Pengambilan keputusan ini tentu mengikutsertakan semua pihak yang ada dalam organisasi. Mengenai ini, sebab kewenangan pimpinan tidak bisa dijalankan jika tidak mendapat dukungan dari seluruh sumber daya manusia yang ada dalam organisasi dengan latar belakang pandangan dan pemahaman yang berbeda-beda. Pimpinan perlu menumbuhkan rasa kerja sama dalam memilih alternatif pemecahan masalah ini agar mendapatkan keputusan lebih cepat dan mudah. Perlu diadakan penentuan berdasarkan skala prioritas dan tujuan yang mendasar apabila orang yang menentukan alternatif ini cukup banyak. Apabila alternatif terbaik sudah dipilih, maka hendaknya segera dilaksanakan.

5. Melaksanakan Alternatif

Pada tahap ini pelaksana dan pengambil keputusan mulai mengimplementasikan keputusan yang terpilih yang telah disepakati bersama. Seluruh sumber daya manusia dalam organisasi perlu saling bekerja sama untuk menyukseskan keputusan terpilih guna menggapai tujuan organisasi. Dalam melaksanakan alternatif keputusan, pemimpin harus bisa menerima dampak positif maupun negatif yang mungkin akan terjadi. Ketika dampak negatif terjadi, pemimpin juga harus memiliki alternatif lain.

Melaksanakan keputusan alternatif ini, memiliki sebagian hal yang penting untuk dicermati yaitu menetapkan keputusan-keputusan kunci yang diperlukan agar menerapkan suatu strategi; memerinci peran dan tanggung jawab tiap individu maupun kelompok terlibat; mengidentifikasi masalah-masalah penting, data, dan analisis yang dibutuhkan; menjelaskan mengenai tahapan dan waktu

manakala orang dan informasi yang diperlukan akan bertemu (Sirojudin, 2019).

Keputusan terbaik harus segera dijalankan, meskipun baik atau tidaknya keputusan tersebut baru dapat terlihat dari pelaksanaannya. Dalam pelaksanaannya perlu diterapkan pengawasan dan evaluasi guna menjaga pelaksanaan keputusan sepadan dengan yang telah diputuskan (Gibson, Suseno, 2017).

Kesimpulan dan Saran

Proses pengambilan keputusan merupakan elemen yang sangat penting dalam suatu organisasi, yang secara langsung mempengaruhi keberhasilan dan perkembangan entitas tersebut. Dalam penelitian ini, telah dijelaskan langkah-langkah utama dalam pengambilan keputusan, yang mencakup analisis situasi, pengembangan alternatif, evaluasi alternatif, pemilihan alternatif terbaik, serta pelaksanaan keputusan. Setiap langkah memerlukan perhatian dan keterampilan khusus untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil tidak hanya tepat, tetapi juga dapat diterima dan dilaksanakan oleh seluruh anggota organisasi.

Proses ini dimulai dengan analisis situasi, yang melibatkan penilaian kondisi internal dan eksternal organisasi. Langkah ini krusial untuk memahami kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada. Setelah itu, pengembangan alternatif yang beragam menjadi kunci dalam menciptakan solusi inovatif. Melalui evaluasi alternatif, organisasi dapat memilih opsi terbaik yang kemudian akan diimplementasikan secara kolaboratif oleh seluruh sumber daya manusia di dalamnya.

Keberhasilan dalam pengambilan keputusan sangat bergantung pada keterlibatan semua pihak dan kemampuan pemimpin dalam mengelola proses tersebut dengan baik. Dengan menerapkan tahapan yang sistematis dan terukur, organisasi dapat memaksimalkan keputusan yang diambil, mengurangi risiko, dan mencapai tujuan yang diinginkan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih mendalam bagi para pengambil keputusan dalam merancang dan melaksanakan keputusan yang efektif dalam konteks organisasi.

Referensi

- Amelia, R. (2019). Dasar Pengambilan Keputusan (Studi Literatur).
Online. <https://osf.io/a4t5e/download/?format=pdf>
- Maylanie, J. T. (2022). Tahapan Pengambilan Keputusan. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(2), 263-274.
- Noor, S. (2020). Pengambilan Keputusan Dalam Perencanaan Program Kepala Sma Negeri 1 Danau Sembuluh. *Tesis.* Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya Pascasarjana Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam. <http://digilib.iainpalangkaraya.ac.id/3558/1/Supian%20Noor.pdf>
- Sirojudin, D. (2019). Relevansi Pembuatan Keputusan Dalam Organisasi Pendidikan Islam. *Dinamika*, 04(02), 65-78.
- Suseno, G. P. (2017). Teknik Pengambilan Keputusan Dalam Kepemimpinan. *Online.* <http://repository.ikopin.ac.id/526/1/%5BB1.16%5D%20-TEKNIK%20PENGAMBILAN%20KEPUTUSAN%20DALAM%20KEPEMIMPINAN.pdf>
- Sukatin, S., Astuti, A. ., Rohmawati, A., Ananta, A. ., Aprianti, A. ., & As-Sodiq, I. . (2022). Pengambilan Keputusan Dalam Kepemimpinan. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 1(9), 1156–1167. <https://doi.org/10.32670/ht.v1i9.2029>